



Pembelajaran Materi Musik Sederhana Dalam Pembelajaran Seni Budaya Di Kelas VII-5 SMPN 5 Mandau

Learning Simple Musical Material In Learning The Art Of Culture In Class VII-5 Smpn 5 Mandau

Dicky Fernando¹; Jagar Lumbantoruan²;

¹ Prodi Pendidikan Musik, Universitas Negeri Padang, Indonesia.

² Prodi Pendidikan Musik, Universitas Negeri Padang, Indonesia.

(*)✉ (e-mail) dickyfernando74@gmail.com¹, jagarlumbantoruan@fbs.unp.ac.id²,

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan Pembelajaran Materi Musik Sederhana dalam Pembelajaran Seni Budaya di Kelas VII-5 SMPN 5 Mandau. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrument pendukung seperti alat tulis dan kamera. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah mengklasifikasi data, mengklarifikasi data, menganalisis data, mendeskripsikan dan menyimpulkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan SMP N 5 Mandau masih kurang efisien karena guru belum mampu memilih metode atau strategi atau pendekatan pembelajaran yang relevan. Maka Guru perlu lebih memperhatikan karakter siswa, yang mana minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran musik ansambel dinilai masih kurang yang dapat dilihat dari kurang antusiasnya beberapa siswa selama proses pembelajaran. Kurangnya tenaga pendidik yang benar benar menguasai seni musik di SMP N 5 Mandau, sehingga guru yang mengajar Seni Budaya tidak dapat melakukan proses pembelajaran secara maksimal.

Kata Kunci: *Pembelajaran; Musik Sederhana; Seni Budaya*

Abstract

This research aims to find out and describe Simple Music Material Learning in The Learning of Cultural Arts in Grade VII-5 SMPN 5 Mandau. This type of research is qualitative research using descriptive methods. Research instruments are researchers themselves and are assisted with supporting instruments such as stationery and cameras. Data collection techniques are carried out using literature studies, observations, interviews, and documentation. The steps of analyzing data are classifying data, clarifying data, analyzing data, describing, and concluding. The results showed that the learning process carried out by SMP N 5 Mandau was still less efficient because teachers had not been able to choose relevant learning methods or strategies or approaches. Then the Teacher needs to pay more attention to the character of students, where students' interests and motivations in the learning of ensemble music are considered still lacking which can be seen from the lack of enthusiasm of some students during the learning process. The lack of educators who master the art of music at SMP N 5 Mandau, so that teachers who teach Cultural Arts cannot do the learning process to the maximum.

Keywords: *Learning; Simple Musical; Cultural Arts*

Pendahuluan

Seni Budaya merupakan salahsatu mata pelajaran di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Karakteristik mata pelajaran tersebut adalah memahami dan mengapresiasi tentang music, tari, teater, dan rupa baik di daerah (tradisional) maupun nusantara. Konten Mata Pelajaran Seni Budaya pada hakikatnya sama dengan konten mata pelajaran lainnya, yakni memahami konsep-konsep dan mengaplikasikan konsep-konsep dalam bentuk praktik. Tujuan pembelajaran yang diharapkan adalah memiliki pengetahuan deklaratif dan keterampilan prosedural. Pengetahuan deklaratif seni budaya adalah memahami konsep-konsep tentang musik, tari, teater, dan rupa. Kegiatan pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar mengajar karena pembelajaran pada hakekatnya adalah aktivitas belajar antara guru dan siswa (Utuh, 1987: 9). Belajar terbagi dalam dua pandangan, yaitu pandangan Tradisional dan Modern dalam (Hamalik, 1985: 27). Syah juga menyatakan belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan (Syah, 1995: 93). Sedangkan Keterampilan procedural, yakni mencakup terampil memainkan musik vokal dan instrumental. Jamalus mengemukakan bahwa musik adalah: (a) Bunyi/kesan terhadap sesuatu yang ditangkap oleh indra pendengar, (b) Sesuatu karya seni dengan segenap unsur pokok dan pendukungnya, dan (c) Segala bunyi yang dihasilkan dengan secara sengaja oleh seseorang atau sekumpulan orang dan disajikan sebagai musik (Jamalus, 1988).

Salah satu konten materi pelajaran Seni Budaya (Musik) Semester Genap di Kelas VII SMP Negeri 5 Mandau adalah Memainkan Alat Musik Sederhana". Topik pelajaran tersebut menggunakan alat musik rekorder dan pianika. Sekaitan dengan kegiatan pembelajaran tersbut guru membuat persiapan yang mencakup RPP berpedoman pada Kurikulum 2013 dan Silabus sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran untuk 10 rombel/ kelas. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa adalah praktik memainkan alat musik rekorder atau pianika sesuai arahan dan bimbingan guru. Materi pelajaran adalah lagu-lagu, yaitu lagu Indonesia Raya dan Mengheningkan Cipta. Alasan guru memberikan materi tersebut karena dibutuhkan untuk Upara Bendera.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa berdasar pada RPP yang dirancang oleh guru. Kedua materi lagu yang dipelajari dalam bentuk memainkan rekorder dan pianika secara berkelompok. Artinya bermain dalam bentuk ensambel. Sederetan pertanyaan muncul di pikiran peneliti. Lagu Indonesia Raya dimainkan oleh siswa dengan alat music rekorder menggunakan Kunci C, seharusnya pada Kunci G. Kejanggalan yang muncul bahwa nada nada yang rendah maupun tinggi tidak dibunyikan sesuai dengan letak atau posisi jari pada alat music rekorder. Demikain juga dengan alat musik pianika, siswa menggunakan kunci C, bukan kunci G. Selain dari kedua kejanggalan tersebut, tempo lagu Indonesia Raya relative sama dengan lagu Mengheningkan Cipta. Pada hal ekspresi kedua lagu tersebut sangat jauh berbeda; Indonesia Raya bertempo sedang (MM 90 sampai 110) dengan ekspresi Semangat dan Maestoso atau Agung, Mengheningkan Cipta (MM 70 sampai 80) dengan ekspresi lembut dan mengalun. Berdasarkan kondisi pelaksanaan pembelajaran Musik bertopik Memainkan Alat Musik Sederhana (Rekorder dan atau Pianika) di atas menjadi penting dilakukan peninjauan pada kinerja guru yang mencakup: persiapan (*preparation*), penyajian (*presentation*), aktivitas pembelajaran (*learningactivity*), dan penampilan (*performance*).

Kemampuan dasar yang dimiliki siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Mandau memainkan alat music rekorder dan pianika, mereka baru bisa memahami dan mempraktikkan alat music dengan lagu berkunci C. Seharusnya, jika materi lagu sudah tidak pada kunci natural (C) selatanya siswa diberi pemahaman dan keterampilan memainkan alat music rekorder dan disertai dengan tahapan pembelajaran secara berjenjang atau *sekwensial*, mulai dari memainkan tangga nada G atau F, atau kunci lainnya hingga memainkan melodi lagu Indonesia Raya atau Mengheningkan Cipta secara tepat baik secara ritmis yang berkaitan dengan ketukan, tempo, meter, dan *metronome*, maupun secara melodis yang berkaitan dengan nada, tanggana, *interval*, dan komposisi melodi.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analitik. Arikunto mengatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Arikunto, 1989: 291). Objek penelitian ini adalah pembelajaran memainkan alat musik sederhana dalam pembelajaran Seni Budaya di Kelas VII-5 SMPN 5 Mandau yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis dan kamera. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data dilakukan dengan mengklasifikasikan data, mengklarifikasi data, menganalisis data, mendeskripsikan data dan menyimpulkan data.

Hasil dan Pembahasan

1. Pertemuan Pertama

Pada kegiatan awal guru memasuki kelas, kemudian guru mengatur siswa agar mempersiapkan proses pembelajaran dengan merapikan kelas terlebih dahulu, seperti membuang sisa-sisa kertas yang bertaburan, sisa merapikan kursi dan meja siswa, dan membersihkan papan tulis jika masih kotor. Setelah itu, guru mempersiapkan bahan yang diperlukan untuk pembelajaran, dan dilanjutkan dengan guru memberikan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa bersama.

Kemudian, guru mengambil absensi siswa yang ada di kelas dan menanyakan kabar murid-murid, guru memberi penjelasan tentang cakupan materi yang akan dipelajari beserta tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Guru membuat kesepakatan dengan peserta didik terkait kegiatan yang akan dilakukan (termasuk di dalamnya tentang pembagian kelompok kerja peserta didik).

Pada pertemuan di fase awal guru menjelaskan dasar dasar mata pelajaran musik ansambel kepada para siswa sebagai bentuk pengenalan untuk para siswa terhadap materi pelajaran baru. Kemudian, guru memberikan lembar kerja materi musik ansambel sejenis, dan campuran untuk diisi para siswa yang tujuannya mengetahui pemahaman dan wawasan siswa terhadap musik. Setelah memberikan materi pelajaran, kemudian guru memberikan

pertanyaan secara umum kepada siswa tentang alat musik ansambel seperti contoh alat musik sederhana yang biasa digunakan dalam melakukan musik ansambel sejenis dan campuran.

Kemudian, guru memberikan penjelasan kepada siswa pengantar kegiatan secara garis besar/ global tentang materi pelajaran mengenai materi konsep dasar ansambel, ansambel sejenis dan ansambel campuran sebagai gambaran kepada siswa terhadap materi pelajaran yang akan dijalani. Selanjutnya, guru meminta siswa untuk membawa alat musik sederhana pianika dan recorder yang akan digunakan pada praktik musik ansambel campuran pada pertemuan berikutnya.



*Gambar 1. Suasana Belajar pada SMPN 5 Mandau
(Dokumentasi: Dicky Fernando, 21 Desember 2021)*

2. Pertemuan Kedua

Pada kegiatan awal guru memasuki kelas, kemudian guru mengatur siswa agar mempersiapkan proses pembelajaran dengan merapikan kelas terlebih dahulu, seperti membuang sisa-sisa kertas yang bertaburan, sisa merapikan kursi dan meja siswa, dan membersihkan papan tulis jika masih kotor. Setelah itu, guru mempersiapkan bahan yang diperlukan untuk pembelajaran, dan dilanjutkan dengan guru memberikan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa bersama.

Lalu guru mengambil absensi siswa yang ada di kelas. Menanyakan kabar murid-murid, Dan guru memberi penjelasan tentang cakupan materi yang akan dipelajari beserta tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Guru membuat kesepakatan dengan peserta didik terkait kegiatan yang akan dilakukan (termasuk di dalamnya tentang pembagian kelompok kerja peserta didik).

Pada pertemuan kedua ini, sebelum memulai pembelajaran, guru menanyakan kepada para murid tentang proses latihan bermain alat musik yang mereka lakukan seminggu belakangan ini untuk melihat respons, minat dan kesiapan para siswa mempelajari praktik musik ansambel. Kemudian, guru memberikan materi pelajaran berupa jenis lagu yang akan dimainkan secara berkelompok. Guru menentukan kelompok musik dan memberikan materi lagu yang akan dimainkan. Materi praktek musik ansambel campuran yang digunakan adalah lagu Indonesia raya dan lagu Mengheningkan cipta. Setiap kelompok memulai memainkan lagu yang dipilih dengan menggunakan alat musik ansambel

sederhana recorder, dan pianika. Guru memantau para siswa dalam memainkan alat musik, sesekali guru mengoreksi permainan siswa bila ada yang kurang tepat.

3. Pertemuan Ketiga

Seperti biasa guru memasuki kelas kemudian guru mengatur siswa agar mempersiapkan proses pembelajaran dengan merapikan kelas terlebih dahulu, seperti membuang sisa-sisa kertas yang bertaburan, sisa merapikan kursi dan meja siswa, dan membersihkan papan tulis jika masih kotor. Setelah itu, guru mempersiapkan bahan yang diperlukan untuk pembelajaran, dan dilanjutkan dengan guru memberikan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa bersama, dan guru menanyakan kabar anak-anak, Lalu guru mengambil absensi siswa yang ada di kelas. Guru memberi penjelasan tentang cakupan materi yang akan dipelajari beserta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Pada pertemuan pada minggu ini guru bertanya apakah ada kendala yang dihadapi siswa dalam penguasaan materi baik itu memainkan alat musik secara individu maupun secara berkelompok. Kemudian, guru kembali membimbing siswa yang masih terkendala dalam memahami materi yang dipelajari. Pada pertemuan kali ini guru menfokuskan siswa untuk memperdalam keahlian siswa dalam memainkan musik ansambel.

Guru memantau dengan lebih seksasama kegiatan para siswa baik secara individu maupun secara kelompok dan melihat perkembangan siswa dalam menguasai materi pelajaran. Selama jam pelajaran berlangsung guru memberikan koreksi dan masukan kepada siswa secara perorangan maupun secara berkelompok bilamana ada kesalahan dan kekeliruan dalam mempraktekkan materi pelajaran.

Guru menampilkan beberapa kelompok memainkan materi lagu untuk menilai secara umum tingkat perkembangan dan penguasaan materi pelajaran yang telah dicapai oleh para siswa dan juga tujuannya sebagai gambaran kepada siswa tentang praktik musik ansambel yang pada pertemuan selanjutnya akan dipraktekkan oleh setiap kelompok yang nantinya akan dilakukan proses pengambilan penilaian berdasarkan praktik tersebut.



*Gambar 2. Suasana Praktek Musik Ansambel
(Dokumentasi: Dicky Fernando, 21 Desember 2021)*

4. Pertemuan Keempat

Guru memasuki kelas, kemudian guru mengatur siswa agar mempersiapkan proses pembelajaran dengan merapikan kelas terlebih dahulu, seperti membuang sisa-sisa kertas yang bertaburan, sisa merapikan kursi dan meja siswa, dan membersihkan papan tulis jika masih kotor. Setelah itu, guru mempersiapkan bahan yang diperlukan untuk pembelajaran, dan dilanjutkan dengan guru memberikan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa bersama, dan menanyakan kabar murid-murid yang ada di dalam kelas, Lalu guru mengambil absensi siswa yang ada di kelas. Guru memberi penjelasan tentang cakupan materi yang akan dipelajari beserta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Guru kembali mengingatkan kepada para siswa bahwa pada pertemuan kali ini setiap kelompok akan tampil mempraktekkan materi pelajaran musik ansambel secara berkelompok dan akan dilakukan penilaian. Guru kembali menanyakan apa saja kendala yang dihadapi siswa dalam menjalankan materi pelajaran secara berkelompok maupun secara individu.

Kemudian, guru memberikan kesempatan kepada siswa dengan mempersilakan kepada semua kelompok untuk latihan beberapa menit sebelum pengambilan nilai dilakukan setelah beberapa menit latihan, guru menginstruksikan kepada setiap kelompok bersiap untuk tampil dan dilakukan penilaian, guru juga mengingatkan kepada para siswa yang kelompoknya belum tampil agar memperhatikan kelompok yang sedang tampil sebagai bahan evaluasi dan pembelajaran untuk menunjang penampilan mereka nantinya. Setelah semua kelompok tampil guru memberikan arahan kepada siswa, dan mengoreksi setiap kesalahan siswa. Guru memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Teknik memainkan ansambel musik sejenis dan campuran kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerja sama yang baik. Setelah melakukan penilaian guru meminta siswa untuk membuka buku LKS dan menjawab lembaran harian siswa dan guru memantau siswa di dalam kelas.



*Gambar 3. Suasana Praktek Musik Ansambel
(Dokumentasi: Dicky Fernando, 21 Desember 2021)*

5. Aktifitas Siswa

Pada pertemuan pertama, pelaksanaan proses pembelajaran dalam tahap awal, para siswa masih melakukan pengenalan terhadap materi pembelajaran praktik musik ansambel secara teori yang diberikan dan diinstruksikan oleh guru, dan guru menjelaskan secara global tentang materi tersebut lalu murid memahami dengan beberapa sumber, yaitu lks, *classroom*, *google meet*, dan *wa group*.

Pada pertemuan kedua, para siswa sudah membawa alat musik sederhana pianika dan recorder yang akan digunakan sebagai sarana praktik musik ansambel. Pada tahap ini siswa mulai membagi kelompok berdasarkan jumlah siswa yang ada pada kelas. Para siswa sudah mulai melakukan praktik dasar musik ansambel secara berkelompok sesuai dengan masing-masing kelompok siswa.

Pada pertemuan ketiga, siswa mulai mendalami materi pelajaran praktik musik ansambel sesuai arahan guru yang bersangkutan. Para siswa berlatih memainkan dan mempraktekkan lagu-lagu yang sudah disepakati dan ditentukan sebelumnya, lalu mendiskusikan di *wa group* apabila ada yang tidak paham. Pada fase ini siswa fokus melatih ketangkasan, kemahiran dan kekompakan dalam memainkan lagu dengan menggunakan alat musik secara berkelompok.

Pada pertemuan keempat, setiap kelompok siswa mulai menampilkan permainan musik ansambel dan akan dilakukan penilaian oleh guru yang bersangkutan setelah sebelumnya diberi waktu beberapa menit oleh guru untuk latihan. Setelah semua kelompok tampil maka guru akan mulai melakukan penilaian dan mengumumkan kelompok yang memiliki penampilan terbaik.

Pembahasan

Setelah mengamati secara langsung proses belajar mengajar baik dengan wawancara guru yang bersangkutan maupun dengan menyaksikan langsung pembelajaran siswa di kelas, dengan segala kondisi dan kendala yang ada, maka peneliti menilai perlunya meningkatkan kinerja guru yang mana selama ini sudah cukup baik. Peningkatan yang diperlukan mencakup aspek; Persiapan (*preparation*), penyajian (*presentation*), aktivitas pembelajaran (*learning activity*) dan aspek penampilan (*performance*).

a. Persiapan (*preparation*)

- 1) Memastikan setiap murid memiliki atau menggunakan alat musik yang dibutuhkan dalam pelajaran praktek musik ansambel
- 2) Guru menentukan jumlah yang tepat dari anggota kelompok agar tercipta proses belajar praktek musik ansambel yang efektif dan efisien.
- 3) Saat pemilihan kelompok, hendaknya guru mengatur dan membagi anggota kelompok antara siswa yang memiliki bakat dan kemampuan lebih dengan yang kurang, sehingga kemampuan setiap kelompok jadi lebih merata

b. Penyajian (*presentation*)

- 1) Menjelaskan dengan lebih detail lagi tentang materi pelajaran musik ansambel dikarenakan perbedaan bakat dan kemampuan siswa dalam memainkan alat musik
- 2) Memastikan siswa memahami setiap materi lagu yang akan dimainkan dan dipraktekkan

- c. Aktifitas pembelajaran (*learning activity*)
 - 1) Tidak membiarkan seorangpun siswa yang bermain dan menjaga fokus siswa saat proses belajar mengajar berlangsung.
 - 2) Melakukan pengetesan dan pengujian satu per satu kepada siswa untuk memastikan kemampuan siswa dalam memainkan alat musik pianika dan recorder
 - 3) Guru mengetahui dan mengidentifikasi setiap murid yang memiliki kemampuan dan bakat yang lebih tinggi dari yang lainnya dalam hal memainkan pianika dan recorder
 - 4) Memastikan setiap siswa mampu memainkan alat musik pianika dan recorder secara perorangan
 - 5) Memastikan setiap siswa mampu memainkan alat musik pianika dan recorder secara berkelompok
- a. Penampilan (*performance*)
 - 1) Mengkoreksi penampilan siswa secara langsung saat proses belajar agar siswa memahami dan bisa mengkoreksi kesalahannya agar tidak terulang kembali.
 - 2) Mengamati dengan lebih seksama permainan siswa baik secara perorangan maupun secara kelompok
 - 3) Guru memberi arahan yang lebih spesifik baik kepada kelompok yang sudah mahir dan yang masih belum bisa memainkan lagu agar kemampuan siswa mengalami peningkatan

Simpulan

1. Proses pembelajaran yang dilakukan masih kurang efisien dan perlu ditingkatkan lagi
2. Guru perlu lebih memperhatikan karakter siswa, yang mana minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran musik ansambel dinilai masih kurang yang dapat dilihat dari kurang antusiasnya beberapa siswa selama proses pembelajaran.
3. Kurangnya tenaga pendidik yang benar benar menguasai seni musik di SMPN 5 Mandau, sehingga guru yang mengajar Seni Budaya tidak dapat melakukan proses pembelajaran secara maksimal.

Referensi

- Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kerinci. (2003). *Adat dan Budaya Daerah Kerinci*. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kerinci: Kerinci.
- Djelantik, A. A. M. (1999). *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Kayam, Umar (1981). *Seni Tradisi Masyarakat*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Miller, Hugh M, tt. Pengantar Apresiasi Musik, Alih Bahasa: Bramntyo PS
- Moleong, Lexy J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT. Remaja Rosda Karya.
- Nettle, Bruno. 1964. *Theory and Method in Ethnomusicology*. New York: The Free Press Division of Mac Milan Publishing
- Poerwadarminta (1985). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : PN Balai Pustaka.
- Sedyawati, Edi (1981). *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta : Sinar Harapan.
- Sugiyono, 2011 *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta cv.
- Zakaria, Iskandar. (1984). *Tambo Kerinci II*. Sungai Penuh. Iskandar Zakaria